

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Simpulan yang di dapat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang "Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Masa Pembelajaran Daring Tk Islam Widya Cendekia" yaitu sebagai berikut:

*Pertama* pembelajaran yang diterapkan oleh TK Islam Widya Cendekia dimasa pandemi Covid-19 bahwa pembelajaran daring di TK Islam Widya Cendekia sudah diterapkan dengan baik, dengan memanfaatkan aplikasi Microsoft Teams dan Whatsapp grup. Meskipun guru tidak bisa memantau secara langsung perkembangan siswa, TK Islam Widya Cendekia memastikan materi pembelajaran tersampaikan dengan baik, agar perkembangan siswa tetap dapat tercapai walaupun pembelajaran dilakukan dalam proses pembelajaran daring. Hal ini dapat tercapai dikarenakan TK Islam Widya Cendekia menerapkan sistem pembelajaran daring dengan metode-metode pendekatan yg baik bagi siswa.

*Kedua* kemampuan pemecahan masalah pada anak Di TK Islam Widya Cendekia selama mengikuti sistem pembelajaran online (online) Di masa pandemi Covid-19. Pada aspek kemampuan pemecahan masalah mampu. Pencapaian kemampuan pemecahan masalah pada siswa Di TK Islam Widya Cendekia ini berjalan dengan baik, karena guru selalu memastikan materi pembelajaran dan penugasan yang berisikan upaya menstimulasi perkembangan berfikir/kognitif siswa dengan baik.

#### **B. Rekomendasi**

##### **1. Bagi Pendidik**

Pendidik atau Guru dalam hal pembelajaran daring diharapkan sudah mengetahui secara detail bagaimana tatacara penggunaan aplikasi yang akan digunakan untuk proses pembelajaran, sebagai contoh guru harus sudah mengetahui bagaimana cara membuat link kelas, bagaimana mengirim link

kelas melalui aplikasi WhatsApp, dan bagaimana menampilkan materi pembelajaran kepada murid. Dengan begitu guru akan mudah mengajarkan kepada orang tua siswa bagaimana penggunaan aplikasi untuk pembelajaran dalam hal ini di TK Islam Widya Cendekia menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*. Selain berkaitan dengan penggunaan aplikasi, guru juga harus mempunyai sifat sabar dalam proses pembelajaran, dikarenakan proses pembelajaran daring memiliki suasana yg sangat berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yg dilakukan dengan tatap muka.

## **2. Bagi Orang tua**

Orang tua ikut serta berperan dalam pembelajaran anak yang diberikan tugas oleh guru dan mengawasi anak dirumah saat melakukan pembelajaran melalui media online (Daring Online). Orang tua adalah hal yang terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran media online (Daring Online) tersebut, dimana anak akan menggunakan telepon seluler dalam belajar dan membuat tugasnya. Agar anak tidak menyalahgunakan telepon seluler tersebut dipakai untuk bermain game, menonton film dan melihat yang tidak sewajarnya di telepon seluler tersebut. Orang tua harus memberikan dukungan dan semangat kepada anaknya agar mau mengikuti arahan guru untuk belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

## **3. Bagi Siswa**

Siswa dapat mengikuti pembelajaran daring dengan serius dan memperhatikan setiap apa yg dijelaskan oleh guru, sehingga materi tetap tersampaikan walaupun belajar dari rumah. Murid juga diharapkan memiliki tanggung jawab untuk tetap mengerjakan tugas yg diberikan oleh guru walaupun gurunya tidak secara langsung ada didekatnya. Terakhir siswa juga jangan sampai mengakses sesuatu yg bukan seharusnya di internet saat diberikan handphone atau laptop oleh orang tuanya, gunakan laptop atau handphone ahanya untuk melakukan pembelajaran daring.

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya penelitian tentang pembelajaran daring ini untuk peneliti selanjutnya yaitu untuk menambah subjek atau objek yg diteliti. Sebagai contoh peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian dengan mengambi narasumber (subjek) kepada orang tua siswa dan siswa itu sndri. Untuk objeknya dapat ditambahkan hal yg diteliti sebagai contoh kemampuan motorik anak selama pembelajaran daring.